

**BOOKLET SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN TENTANG  
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN LOKLAL DENGAN  
PENGETAHUAN KADER POSYANDU**

R. Fitria Sinta Dewi<sup>1</sup>, Siska Ningtyas Prabasari<sup>2</sup>  
[r.fitriasnitadewi24@gmail.com](mailto:r.fitriasnitadewi24@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**RINGKASAN**

**Latar Belakang :** Program percepatan penurunan stunting sebagai prioritas nasional telah digalakkan pemerintah sejak tahun 2018 hingga sekarang. Upaya pendekatan sosial kultural penurunan angka stunting di Indonesia difokuskan pada pemberian makanan tambahan lokal. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan asupan nutrisi, mereduksi prevalensi stunting, dan memperbaiki kesehatan anak-anak. Perkembangan terbaru SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) menunjukkan penurunan prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Pendekatan lokal juga didukung oleh keterlibatan aktif kader posyandu sebagai agen terdepan yang berperan sebagai pelaksana dalam memberikan informasi, edukasi, mendistribusikan makanan tambahan lokal dan menjadi kunci sukses dalam merespon kebutuhan masyarakat secara holistik.

**Metode :** Metode yang digunakan berupa pemberian *Booklet* sebagai media promosi kesehatan tentang pemberian makanan tambahan lokal untuk kader posyandu. *Booklet* dengan 46 halaman ini telah diuji coba kepada kader posyandu sebanyak 8 responden.

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa *Booklet* sebagai media promosi kesehatan mampu menyediakan informasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan lokal khususnya kader posyandu.

Kata Kunci: Kader Posyandu, Pemberian Makanan Tambahan Lokal, *Booklet*.